



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEGELOLAAN ALOKASI DANA DESA BERDASARKAN RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO EFISIENSI PADA DESA TEGALLUAR KECAMATAN BOJONGSOANG KABUPATEN BANDUNG

Heriyanto¹, Wiwin Fadila²

^{1,2,3}Universitas Teknologi Digital, Bandung

heriyanto@digitechuniversity.ac.id¹, wiwin10220009@digitechuniversity.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio efisiensi di Desa Tegalluar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan rumus Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan pemerintah Desa Tegalluar Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung sudah baik dalam mengelola keuangan Alokasi Dana Desa. Dimana rasio efektivitas dana desa Desa Tegalluar selama tahun 2022-2023 dikategorikan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah Desa Tegalluar dalam mencapai target Dana Desa sudah berjalan dengan baik. Desa Tegalluar menilai bahwa ketika kegiatan yang diprogramkan telah terealisasi dan sesuai dengan yang diharapkan, maka kegiatan tersebut dinilai efektif. Pelaksanaan anggaran Desa Tegalluar pada tahun 2022 dan 2023, secara keseluruhan telah berjalan dengan efisien.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Desa Tegalluar

PENDAHULUAN

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang telah ditetapkan dan mempunyai kekuasaan untuk menguasai dan mengurus urusan pemerintahan daerah serta kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak leluhur, dan/atau hak tradisional yang diakui dalam pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. sistem, menurut UU No 6 Tahun 2014 Pasal 1.

Peraturan tambahan yang mengatur pengelolaan keuangan desa tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (Kholmi) 10% (sepuluh persen) dari keseluruhan Dana Transfer ke Daerah merupakan anggaran yang dialokasikan pada Dana Desa, dan dipenuhi secara bertahap sesuai dengan kemampuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Analisis rasio keuangan yaitu alat untuk mengukur kesehatan dengan menggunakan rasio keuangan, statistik dari akun keuangan dibandingkan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio ini menjelaskan situasi keuangan perusahaan sepanjang jangka waktu tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan dua jenis rasio pada Kantor Desa Tegalluar yaitu rasio efektivitas dan rasio efisiensi. (Lin Ivanda Listari et al., 2022).

Melihat perkembangan yang terus berlangsung dan meningkat di Desa Tegalluar, penulis merasa tertarik untuk mengeksplorasi seberapa efektif dan efisien kinerja Pemerintah Desa Tegalluar dapat diukur melalui Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi.

Anggaran sektor Public

Anggaran, menurut Nordiawan (Nordiawan, 2010), yaitu suatu rencana keuangan yang mencakup strategi organisasi untuk memberikan layanan publik atau mengambil bagian dalam upaya lain yang dapat meningkatkan kapasitas organisasi untuk menyediakan layanan tersebut. Selain perkiraan sumber dan jumlah pendapatan, rencana ini juga mencakup perkiraan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan rencana tersebut. Dengan demikian, anggaran yaitu perkiraan alokasi belanja yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh untuk kepentingan pelayanan masyarakat.

Rencana keuangan tahunan pemerintahan desa, yang dikenal dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, atau disingkat VRB, dibuat, disetujui, dan ditetapkan bersama oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa melalui peraturan daerah. (Desa Tegalluar, 2021)

Pengalokasian Dana Desa

Tanggung jawab Pemerintah Kabupaten/Kota adalah mengalokasikan Dana Desa (ADD) ke Rekening Kas Desa (RKD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Dalam rangka mendorong pendanaan program pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat, ADD berfungsi sebagai dana stimulus atau insentif (sesuai Permendesa No. 5 Tahun 2015).

Desa memperoleh bagian Dana Desa yang dialokasikan dan ditetapkan dalam APBN dalam dua kali angsuran. Dana Desa pada awalnya disalurkan oleh Menteri kepada kabupaten dan kota sesuai dengan bobot yang ditentukan berdasarkan jumlah desa, jumlah penduduk, luas wilayah, dan angka kemiskinan. Indeks biaya bangunan kemudian dikalikan dengan hasil perhitungan untuk mengetahui tingkat kesulitan geografis. Bupati/walikota menyalurkan Dana Desa ke masing-masing desa pada tahap kedua, dengan memperhitungkan jumlah keseluruhan tiap kabupaten/kota. Sesuai dengan ciri wilayahnya, bupati/walikota berwenang memilih bobot variabel kesulitan geografis desa sebagai salah satu variabel penghitungan. Tingkat kompleksitas geografis tersebut dapat meliputi infrastruktur dan transportasi. Penyaluran Dana Desa memberikan prioritas pada derajat kemiskinan sejalan dengan tujuan pembangunan desa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, yaitu untuk meningkatkan taraf hidup, mengentaskan kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan..(Muhamad Mu'iz Raharjo, 2020).

Rasio Efektivitas

Rasio Efektivitas mengukur seberapa baik pemerintah daerah mampu mencapai Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan dibandingkan dengan target yang ditentukan oleh potensi daerah yang sebenarnya. Kemampuan daerah meningkat dengan rasio efektivitas yang semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sukses pemerintah daerah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan pendapatan, semakin dekat pula pencapaian tujuan tersebut atau bahkan melampaui tujuannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah telah berjalan dengan baik. dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Rasio efektivitas yaitu alat penting untuk menilai seberapa efektif realisasi anggaran di desa karena memberikan gambaran yang jelas dan dapat diukur tentang hubungan antara hasil yang dicapai dan jumlah anggaran yang digunakan. (Ismiyati, 2021)

Tabel 1



Klasifikasi Pengukuran Efektifitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi adalah hasil perbandingan input dan output. Dengan membandingkan biaya riil dengan biaya standar yang ditetapkan sebelumnya (seperti anggaran), metrik efisiensi dapat dihasilkan. Oleh karena itu, rasio input terhadap output dapat digunakan untuk menentukan efisiensi). (Khadlirin et al., 2021). Diharapkan bahwa sektor publik Indonesia akan menjadi lebih efisien, efektif, dan akuntabel jika diberi otonomi daerah.

Tabel 2
Mengukur Kinerja Efisiensi Dana Desa

Persentase	Kriteria
>100%	Tidak Efisien
90-100%	Kurang Efisien
80-90%	Cukup Efisien
60-80%	Efisien
<60%	Sangat Efisien

Berdasarkan rumusan tersebut penilaian efisiensi dikatakan sangat efisien apabila hasil perhitungan di bawah 60%. Karena efisiensi diukur dengan membandingkan keluaran dan masukan, maka perbaikan efisiensi dapat dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan output pada tingkat input yang sama.
2. Meningkatkan output dalam proporsi yang lebih besar daripada proporsi peningkatan input.
3. Menurunkan input pada tingkatan output yang sama.
4. Menurunkan input dalam proporsi yang lebih besar dari pada proporsi penurunan output



Untuk mengetahui pengaruh keuangan desa terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tegalluar, dapat dilakukan analisis deskriptif dengan melihat tabel yang menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Tegalluar sebelum adanya dana desa dibandingkan dengan keadaan saat itu, terutama apakah pendapatan meningkat atau tidak setelah adanya dana desa. (Cicilia et al., 2019)

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara secara langsung ketempat penelitian (Lubis, 2024; Lubis & Ritonga, 2023). Metode ini dipilih untuk menggambarkan sejauh mana kinerja keuangan di Desa Tegalluar.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Tegalluar Kabupaten Bandung, menggunakan data sekunder yaitu Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2022 dan 2023 (Desa Tegalluar, 2021)

c. Metode analisis data

Analisis data dengan menggunakan Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi dari laporan keuangan Alokasi dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dengan menggunakan table rasio efektivitas dan rasio efisiensi yang mendeskripsikan data dari hasil perhitungan dengan melihat presentase rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tegalluar sendiri lahir dari hasil pemekaran dari Desa Cipamongkolan Pada Tahun 1992 dengan nama persiapan Desa Tegalluar yang memiliki 3 dusun. Sejak saat itu sampai sekarang masih berdiri dan siap sedia melayani masyarakat yang ada di Desa Tegalluar.

Adapun analisis keuangan pada kantor Desa Tegalluar dalam penelitian ini menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi dengan proses penilaian peningkatan dalam setiap bidang keuangan. Data yang digunakan pada penelitian ini dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa. Di bawah ini terdapat kinerja keuangan pada kantor Desa Tegalluar tahun 2022 dan 2023.

Tabel 2
Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Kantor Desa
Tegalluar (2022-2023)



Tahun	Anggaran Dana Desa yang Dialokasikan (Rp)	Realisasi Dana Desa yang Dialokasikan (Rp)	Kelebihan Dana (Rp)
1	2	3	4=2-3
2022	Rp. 1.039.094.100,00	Rp. 1.044.755.700,00	Rp.5.661.600,00
2023	Rp. 1.100.638.000,00	Rp. 1.100.638.000,00	Rp. -

Terlihat bahwa dari tahun ke tahun Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pendapatan terus mengalami peningkatan . tapi perlu dicatat, Desa Tegalluar mendapat Dana Alokasi Desa sebesar Rp 1.039.094.100,00 pada tahun 2022, tetapi realisasi anggarannya mencapai Rp 1.044.755.700,00. Hal ini menyebabkan terjadinya surplus sebesar Rp 5.661.000,00 karena adanya penambahan di akhir tahun.

Untuk tahun 2023, anggaran yang diterima dan terealisasi adalah sebesar Rp 1.100.638.000,00, sehingga tidak ada surplus atau defisit. Dengan demikian, Kita dapat menyimpulkan bahwa anggaran untuk belanja sudah selama tiga tahun terakhir di Desa Tegalluar mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas menjelaskan tentang kemampuan pemerintah daerah dalam penggunaan pendapatan asli daerah yang telah direncanakan dengan yang telah dicapai.Perhitungan Rasio Efektivitas Anggaran Belanja pada Desa Tegalluar tahun 2022 dan 2023.

Tabel 3
Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Tegalluar (2022-



2023)				
Tahun	Realisasi Belanja (Rp)	Anggaran Belanja (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran	Kriteria
1	2	3	$4=(3/2)*100$	5
2022	Rp. 1.039.094.100,00	Rp. 1.044.755.700,00	100,4%	Sangat Efektif
2023	Rp. 1.100.638.000,00	Rp. 1.100.638.000,00	100%	Sangat Efektif

Terlihat bahwa anggaran belanja Desa Tegalluar menunjukkan bahwa rasio efektivitas pelaksanaan sebesar 100,4% pada tahun 2022, menunjukkan tingkat efektivitas pelaksanaan belanja anggaran yang sangat tinggi. Dengan rasio efikasi berkisar >100%, kinerja Desa Tegalluar pada tahun 2022 menunjukkan kinerja yang luar biasa. Realisasi belanja anggaran pada tahun tersebut mencapai Rp. 1.044.755.700,00. Dengan Demikian realisasi anggaran belanja pada Desa Tegalluar dapat dikatakan efektif.

Tabel 4
Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Kantor Desa Tegalluar (2022-2023)

Tahun	Anggaran Dana Desa yang Dialokasikan (Rp)	Realisasi Dana Desa yang Dialokasikan (Rp)	Kelebihan Dana (Rp)
1	2	3	4=2-3
2022	Rp. 1.039.094.100,00	Rp. 1.044.755.700,00	Rp.5.661.600,00
2023	Rp. 1.100.638.000,00	Rp. 1.100.638.000,00	Rp. -

Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Tegalluar pada tahun 2022 realisasi pendapatan lebih besar dari pada realisasi belanja . sedangkan pada tahun 2023 realisasi pendapatan sama nominalnya dengan realisasi belanja, hal ini di karenakan tidak ada penambahan dipertengahan atau akhir tahun. Pada tahun 2022 adanya surplus dikarenakan ada penambahan di akhir tahun sehingga jumlahnya berbeda dengan yang telah dianggarkan sebelumnya.

Laporan realiasasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Tegalluar dari tahun 2022-2023 dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan hal ini terjadi adanya penambahan diakhir tahun untuk menunjang kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Tegalluar

Rasio Efisiensi



Rasio efisiensi menggambarkan besaran biaya yang dikeluarkan dibandingkan realisasi pendapatan yang diterima. Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 (satu) atau dibawah seratus persen. Semakin kecil rasio efisiensi menggambarkan kemampuan keuangan daerah yang semakin baik. Perhitungan Rasio Efisiensi Kantor Desa Tegalluar Tahun Anggaran 2022 dan 2023.

Tabel 5
Rasio Efisiensi Anggaran dan Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa di Desa Tegalluar (2022-2023)

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran	Kriteria
1	2	3	$4=(3/2)*100$	5
Po	Rp. 1.044.755.100,00	Rp. 1.120.486.400,00	100,7 %	Tidak Efisien
2023	Rp. 1.100.638.000,00	Rp. 1.100.638.000,00	100%	Kurang Efisien

Pengukuran kinerja Desa Tegalluar Perbandingan realisasi belanja dengan anggaran belanja menjadi tolak ukur penilaian keberhasilan Desa Tegalluar dalam melaksanakan anggaran Alokasi Dana Desa yang telah direncanakan, kemudian hasilnya dikalikan 100%.

Dari perhitungan pada table 5 dengan menunjukkan kriteria kinerja keuangan tersebut diatas dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi pengelolaan keuangan Desa Tegalluar tahun 2022 dan 2023 menunjukkan tingkat efisiensi yang kurang baik karena rasio efisiensinya diatas 100% yakni 100,7% pada tahun 2022 dan senantiasa mengalami perkembangannya yang mengarah pada tingkat lebih baik yaitu 100% pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa system pengelolaan keuangan Desa Tegalluar berkembang ke kondisi yang semakin efisien.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa Desa Tegalluar tahun 2022–2023 mempunyai tingkat efikasi dan efisiensi yang baik. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kabupaten Bandung yang memperoleh dana desa sebesar Rp 1.100.638.000,00 dari APBN telah dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan, dan penyertaan modal pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).



Selama periode tersebut, manajemen pengeluaran anggaran di Desa Tegalluar dapat disebut tidak efisien, dengan tingkat efektivitas mencapai 100,7% tingkat efisiensi menurun menjadi 100% pada tahun 2023 dari 100,7% pada tahun 2022. Bahkan dengan peningkatan tahunan, kemandirian masih memenuhi standar yang dapat diterima. Tidak hanya itu, hasil yang sangat positif juga diperoleh dari anggaran yang dikeluarkan. Tingkat efisiensi ini menunjukkan bahwa uang dan sumber daya digunakan dengan sukses untuk mencapai hasil yang diinginkan.

REFERENSI

- Cicilia, V. S. E., Murni, S., & Engka, D. (2019). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 17(2).
<https://doi.org/10.35794/jpekd.10245.17.2.2015>
- Iin Ivanda Listari, Kukuh Harianto, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Kemandirian Dalam Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (2018-2021). *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 130–131.
<https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.396>
- Ismiyati. (2021). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Se-Kalimantan Selatan Pada Masa Pandemi.
- Khadlirin, A., Mulyantomo, E., & Widowati, S. Y. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa Di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). *Solusi*, 19(2).
<https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3162>
- Lubis, W.L . (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2023). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
<https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Raharjo, M.M (2020). *Pengelolaan Dana Desa*. In *Pengelolaan Dana Desa: Vol. Isbn 978-602-444-952* (Tarmizi). Pt Bumi Aksara.
- Tegalluar, D. (2021, September 29). *Desa Tegalluar*.
<http://Tegalluar.Desal.id/>

